

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI MAKANAN YANG HALAL DAN HARAM PADA MATA PELAJARAN FIQH MELALUI STRATEGI *POSTER SESSION* DI KELAS V MI NURUL FALAH SERIKEMBANG KEC. MUARA KUANG KAB. OGAN ILIR



Skripsi

Diajukan Kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

OLEH :

**NAMA PALAHYAH
NIM 10 03 068**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pembelajaran faktor penting salah satunya adalah guru. Guru Fiqh misalnya memiliki tugas dan kewajiban di samping harus dapat memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran agama, juga diharapkan dapat membangun jiwa dan karakter keberagamaan yang dibangun melalui pengajaran agama tersebut. Artinya tugas pokok guru agama menurut Abuddin Nata adalah menanamkan ideologi Islam yang sesungguhnya pada jiwa anak.¹

Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa tugas guru (pendidik) ialah mendidik. Mendidik sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan. Dalam pendidikan di sekolah, tugas guru (pendidik) sebagian besar adalah mendidik dengan cara mengajar. Tugas pendidik di dalam rumah tangga membiasakan, memberikan contoh yang baik, memberikan pujian, dorongan yang diperkirakan menghasilkan pengaruh positif bagi pendewasaan anak (peserta didik)²

¹ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 135

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung Remaja Rosdakarya, 1991, hlm. 78-79

Selanjutnya menurut Ahmad Tafsir bahwa tugas guru (pendidik) selain mengajar ialah berbagai macam tugas yang sesungguhnya bersangkutan dengan mengajar, yaitu tugas membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi hasil belajar yang selalu bersangkutan dengan pencapaian tujuan pengajaran. Tafsir, lebih jauh merinci tugas pendidik adalah (a) wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket, (b) berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang, (c) memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar anak didik memilihnya dengan tepat, (d) mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik, (e) memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.³

Tugas guru ini jika di operasionalkan dalam proses belajar mengajar terutama terkait materi pembelajaran Fiqh di madrasah, salah satu upaya yang dilakukan guru adalah mengajarkan materi Fiqh melalui model atau strategi yang sungguh-sungguh dan bukan asal ngajar, dan inilah kebanyakan terjadi di disekolahan.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa hasil belajar siswa di sekolah sangatlah rendah demikian salah satu hasil kesimpulan penulis dalam observasi awal dalam mengidentifikasi permasalahan yang muncul di kelas. Hal ini terjadi di tempat penulis mengajar yakni di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Serikembang Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

³ Uraian tentang rincian tugas guru, Ahmad Tafsir mengutip pendapat Ag. Soejono dalam bukunya *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*, (Bandung: Cv Ilmu, 1982), him. 62

Berdasarkan hasil observasi dengan guru teman sejawat dan Kepala Madrasah, dapat dikemukakan bahwa yang menjadi alasan rendahnya hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Fiqh, yaitu kurangnya penggunaan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, kemudian dalam menyampaikan materi penjelasan terlalu cepat, dan minimnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁴

Untuk lebih jelasnya penulis uraikan beberapa masalah hasil belajar siswa di kelas antara lain : Nilai belajar siswa masih di bawah 60 yang artinya jauh dari KKM di sekolah penulis yang mencapai 70. hal ini dibuktikan dengan keberhasilan belajar siswa yang di ukur melalui indikator ketuntasan belajar siswa yaitu dari 15 anak hanya 3 anak yang telah dan sering tuntas dalam belajar sementara 12 lainnya belum tuntas.

Atas dasar inilah kemudian mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pengajaran dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI MAKANAN YANG HALAL DAN HARAM PADA MATA PELAJARAN FIQH MELALUI STRATEGI *POSTER SESSION* DI KELAS V MI NURUL FALAH SERIKEMBANG KEC. MUARA KUANG KAB. OGAN ILIR**

⁴ Hasil wawancara dengan teman sejawat dan kepala MI Nurul Falah Serikembang

B. Rumusan Masalah

Apakah dengan menerapkan strategi *Poster Session* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh materi mengenal Makanan yang halal dan haram di kelas V MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui dengan menerapkan strategi *Poster Session* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqh materi mengenal Makanan yang halal dan haram di kelas V MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir

Sementara kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Guru. Memberikan informasi tentang model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Fiqh serta sebagai bahan masukan atau kontribusi untuk pengajaran dalam menghadapi tantangan globalisasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang dapat memberikan hasil yang maksimal .
2. Siswa. Meningkatkan hasil belajar dan motivasi serta menumbuhkan rasa senang pada siswa dalam belajar Fiqh, serta menumbuhkan rasa

senang siswa terhadap pelajaran Fiqh sehingga dapat mengurangi kesulitan dalam belajar.

3. Sekolah. Memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Skripsi saudara Sudarsohadi berjudul "Pengaruh strategi *Poster Session* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Bentayan". Dengan rumusan masalah ; bagaimana pelaksanaan strategi *Poster Session* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Bentayan dan bagaimana pengaruh pelaksanaan strategi *Poster Session* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Bentayan? Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penggunaan strategi *Poster Session* nilai siswa rata-rata dikelas di atas 7. Hal ini menunjukkan bahwa metode belajar ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Persamaanya yaitu penggunaan strategi pembelajaran *Poster Session* dalam rangka perbaikan pembelajaran sementara perbedaanya penulis pada mata pelajaran Fiqh sedangkan penelitian di atas mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Skripsi saudari Wulandari dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* di Kelas V MI Ar-Rahman Karang Mulya” Apakah penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqh Kelas V MI Ar-rahman Karang Mulya? Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari prosentasi kesiapan dan ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran pada tahap pra siklus, siklus I dan Siklus II.

Persamaanya adalah sama-sama menjadikan mata pelajaran Fiqh sebagai mata pelajaran dalam penelitian

E. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Beberapa pengertian hasil belajar dari beberapa ahli, diantaranya:

- a. Menurut Sutratinah Tirtonegoro hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode tertentu⁵.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 232

- b. Menurut Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran⁶.
- c. Menurut Purwanto hasil belajar merupakan perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya⁷.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Sardiman pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan suatu hasil belajar. Sedangkan tujuan dari belajar itu sendiri adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai⁸. Jadi hasil belajar merupakan wujud dari tujuan belajar yang sudah tercapai, dengan kata lain hasil belajar merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap/nilai-nilai yang diperoleh seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya.

⁶ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm 14

⁷ M. Ngalim P, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1990) hlm. 44

⁸ Sardiman A.M.. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2007) hlm 29

Dengan demikian bahwa hasil belajar tidak hanya merupakan suatu yang sifatnya kualitas maupun kuantitas yang harus dimiliki siswa dalam jangka waktu tertentu, akan tetapi dapat juga bersifat proses/cara yang harus dikuasai siswa sepanjang kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat berbentuk suatu produk seperti pengetahuan, sikap, skor (nilai) dan dapat juga berbentuk kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam mengelola produk tersebut.

Tujuan tersebut dirumuskan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar. Penilaian yang dilakukan terhadap proses belajar mengajar berfungsi sebagai berikut⁹:

- a. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan instruksional khusus. Dengan fungsi ini dapat diketahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh para siswa. Dengan kata lain dapat diketahui hasil belajar yang dicapai oleh para siswa.
- b. Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Dengan fungsi ini guru dapat mengetahui berhasil atau

⁹ Drs Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 1995), hal. 111

tidaknya ia mengajar. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar.

2. Strategi Pembelajaran *Poster Session*

Strategi pembelajaran *poster session* adalah strategi presentasi alternatif yang merupakan sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan kepada peserta didik secara cepat, menangkap imajinasi mereka, dan mengundang pertukaran ide di antara mereka. Teknik ini juga merupakan sebuah cara cerita dan grafik yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sekarang sedang didiskusikan dalam sebuah lingkungan yang tidak menakutkan¹⁰. Metode pembelajaran *poster session* ini hanya bisa digunakan untuk materi yang bergambar.

Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *poster session* adalah sebagai berikut¹¹:

- a. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 5-6 anggota.
- b. Sarankan bahwa salah satu cara untuk kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat rangkuman kelompok.

¹⁰ Mel Siberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insane Madani), hlm. 180

¹¹ *Ibid.*, hlm. 181

- c. Bagikan kepada setiap kelompok kertas plano (kertas buram ukuran koran) dan spidol untuk menuliskan rangkuman mereka. Rangkuman harus dapat mencakup semua informasi yang dapat dimengerti oleh kelompok lain.
- d. Mengkondisikan kelas dengan suasana yang hangat agar peserta didik tetap fokus.
- e. Minta masing-masing kelompok untuk menempelkan materi di depan kelas dan mempresentasikan rangkuman mereka serta catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.
- f. Minta masing-masing kelompok untuk memberikan soal kepada kelompok lain agar di kerjakan di depan kelas.
- g. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan tentang materi yang mereka presentasikan.
- h. Lima belas menit sebelum selesai, berundinglah dengan seluruh kelas dan diskusikan keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini. Kelebihan dari strategi *Poster session* adalah¹²:
 - a. Peserta didik menjadi siap memulai pelajaran, karena peserta didik belajar terlebih dahulu.
 - b. Peserta didik aktif bertanya dan mencari informasi.
 - c. Materi dapat diingat lebih lama.

¹² *Ibid.*, hlm. 181

- d. Kecerdasan peserta didik diasah pada saat peserta didik mencari informasi tentang materi tanpa bantuan guru.
- e. Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat.
Kekurangan dari strategi *poster session* adalah¹³:
 - a. Peserta didik yang jarang memperhatikan atau bosan jika bahasan dalam metode tersebut tidak disukai.
 - b. Pelaksanaan metode harus dilakukan oleh pendidik yang kreatif, sedangkan tidak semua pendidik memiliki karakter tersebut.
 - c. Pola pikir dan karakter peserta didik yang berbeda-beda.

F. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir,

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (II) tahun ajaran 2013/2014 dan direncanakan selama 3 (tiga) Bulan yaitu Desember 2013 dan Januari-Februari 2014,

¹³ *Ibid.*, hlm. 183

c. Mata Pelajaran

Adapun mata pelajaran dalam penelitian ini adalah Fiqh di Kelas V MI dengan materi mengenal Makanan yang halal dan haram

d. Kelas dan Karakteristik Siswa

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir, yang berjumlah 15 orang siswa terdiri dari 8 orang siswa dan 7 orang siswi. Dengan pertimbangan kelas V adalah kelas yang saya ajari dan masalah yang ditemui adalah dikelas yang saya hadapi itu sendiri. Dalam penelitian ini diharapkan dari 15 siswa ini mampu mencapai nilai hasil belajar lebih dari ketentuan KKM secara klasikal yaitu 85% siswa tuntas dalam belajar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a) *Siswa*. yang digali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar (tes),
- b) *Guru* yang digali tentang penerapan strategi *Poster Session*

3. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi. Dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran baik tindakan yang dilakukan oleh guru maupun aktifitas belajar siswa.
2. Tes. Dilakukan guru untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

6. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dideskripsikan per-siklus ini dan akan dilewati penulis dengan kegiatan antara lain perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran agama lainnya mengenai waktu pelaksanaan peneliti, materi yang diajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, pedoman observasi untuk pengamat, mempersiapkan soal tes.

b. Pelaksanaan

Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran Fiqh dengan menerapkan strategi *Poster Session*. Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran. Sementara tahapan pelaksanaan strategi *Poster Session* adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pendahuluan. Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi serta menjelaskan indikator materi pelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 5-6 anggota.
 - b. Sarankan bahwa salah satu cara untuk kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat rangkuman kelompok.
 - c. Bagikan kepada setiap kelompok kertas plano (kertas buram ukuran koran) dan spidol untuk menuliskan rangkuman mereka. Rangkuman harus dapat mencakup semua informasi yang dapat dimengerti oleh kelompok lain.
 - d. Mengkondisikan kelas dengan suasana yang hangat agar peserta didik tetap fokus.
 - e. Minta masing-masing kelompok untuk menempelkan materi di depan kelas dan mempresentasikan rangkuman mereka serta catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.
 - f. Minta masing-masing kelompok untuk memberikan soal kepada kelompok lain agar dikerjakan di depan kelas.
 - g. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan tentang materi yang mereka presentasikan.

h. Lima belas menit sebelum selesai, berundinglah dengan seluruh kelas dan diskusikan keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini.

3). Kegiatan Penutup. Guru memberikan pertanyaan seputar materi, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa

c. Observasi

Tahap ketiga yaitu observasi kelas, dimana kegiatan ini berlangsung seiring dengan kegiatan pembelajaran pada tahap kedua. Peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran lainya atau observer mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Penelitian antara guru dan observer setelah proses pembelajaran berakhir. Dalam penelitian ini observer menyampaikan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang di lakukan oleh guru maupun yang di lakukan siswa. Hal ini perlu di lakukan supaya kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka teori, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II. Landasan Teori berisi tinjauan belajar, hasil belajar, penilaian dan indikator hasil belajar, strategi pembelajaran *Poster Session*, pengertian, langkah-langkah dan kelemahan kelebihan,

BAB III. Metodologi Penelitian yang mencakup ; historis dan geografis MI Nurul Falah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta Subjek Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari data hasil tindakan pada Pra-Tindakan (pra-Siklus), Data Perbaikan Siklus I, Siklus II, Siklus III, serta Pembahasan Peningkatan 3 Siklus.

BAB V. Penutup. Berisi kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung Remaja Rosdakarya, 1991, h. 78-79
- Abror. Abdur Rahman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993.
- Ahmadi. Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ahmadi. Abu dan Supriyono. Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Ahmadi. Ishom, *Pengantar Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Religius)*, Jombang : Madrasah Muallimin Muallimat, 1995.
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rinika Cipta, 2002.
- E. Slavin, Robert, *Cooperative Learning (Teori, Riset Dan Praktik)*, (Bandung: Nusa media, 2008)
- Bahri, Syaiful, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997
- Buchari, Alma, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), 85
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 34
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2002),
- Slavin , RE. *Cooperative learning*, (Elementary School Journal: 1987)
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Silberman, Melvin, L. *Active Learning*, (Bandung: Nuansa, 2006), 103
- Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993)

_____Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995),

Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung; Refika Aditama, 2010

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Minggu Ke- (Agustus & September)				
		1	2	3	4	
I	1	Perencanaan	X			
	2	Pengumpulan Data Awal	X			
	3	Penyusunan Rencana Pembelajaran	X			
	4	Penyusunan Instrumen Penelitian	X			
II	1	Pelaksanaan		x		
	2	Pelaksanaan Tindakan Siklus I		x		
	3	Observasi dan Monitoring		x		
	4	Refleksi Siklus I		x		
III	1	Perencanaan Tindakan Siklus II			x	
	2	Pelaksanaan Tindakan Siklus II			x	
	3	Observasi dan Monitoring			x	
	4	Refleksi Siklus I I			x	
IV	1	Perencanaan Tindakan Siklus III				x
	2	Pelaksanaan Tindakan Siklus III				x
	3	Observasi dan Monitoring				x
	4	Analisis Data				x
	5	Penyusunan Laporan				x
	6	Perbaikan Laporan				x
	7	Penggandaan Laporan				X